Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

EFEKTIVITAS STRATEGI PJBL UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA SMA DALAM MENULIS CERPEN

Annisa Ummu Habibah, Natasya Ayu Permadani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: annisaummuh@gmail.com, ayunatasya537@gmail.com

ABSTRAK

Menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA karena dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis cerpen masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi siswa dan kurangnya variasi strategi pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi Project Based Learning (PjBL) dalam mengembangkan kreativitas siswa SMA dalam menulis cerpen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur terhadap jurnal ilmiah dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mendorong proses kreatif secara menyeluruh, serta meningkatkan kualitas cerpen yang dihasilkan, terutama dari aspek pengembangan ide, penggunaan bahasa, dan orisinalitas cerita. Dengan demikian, strategi Project Based Learning terbukti efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen di SMA karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

***Kata kunci**: Project Based Learning, kreativitas, menulis cerpen, siswa SMA*

ABSTRACT

Short story writing is an important skill in Indonesian language learning in high school because it can develop students' creativity, imagination, and critical thinking skills. However, in practice, short story writing instruction still faces various obstacles, such as low student motivation and a lack of varied learning strategies. This article aims to examine the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) strategy in developing high school students' creativity in short story writing. This research used a descriptive qualitative method, with data collection techniques consisting of a literature review of relevant scientific journals and educational policy documents. The results of the study indicate that the implementation of PjBL can increase student active engagement, encourage the overall creative process, and improve the quality of the resulting short stories, particularly in terms of idea development, language use, and originality. Thus, the Project-Based Learning strategy has proven effective for implementing short story writing in high school because it can create more meaningful and student-centered learning.

***Keywords**: Project-Based Learning, creativity, short story writing, high school students*

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 860
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, salah satunya menulis cerpen. Melalui kegiatan menulis cerpen, siswa tidak hanya dilatih untuk menuangkan gagasan secara tertulis, tetapi juga mengembangkan kreativitas, imajinasi, kepekaan rasa, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Namun, pada praktiknya, pembelajaran menulis cerpen masih sering menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi siswa, kesulitan mengembangkan ide cerita, keterbatasan kosakata, serta pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kreativitas siswa dalam menulis cerpen adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran konvensional yang menekankan pada teori dan hasil akhir tulisan tanpa melibatkan proses kreatif siswa secara aktif menyebabkan siswa kurang terstimulasi untuk mengeksplorasi ide dan pengalaman mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi keterlibatan aktif siswa, memberikan ruang eksplorasi, serta mendorong munculnya kreativitas dalam proses menulis.

Putri et al., (2021) menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan suatu metode yang mengatur proses pembelajaran di kelas menggunakan projek tertentu. Salah satu kelebihan dari model ini adalah siswa dapat secara mandiri menyelesaikan proyek selama kegiatan belajar. Siswa dapat merasakan pengalaman yang menyerupai situasi nyata dan menciptakan produk yang bernilai. Ini menyoroti kemampuan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman mereka secara langsung, berkolaborasi dengan orang lain, dan menghasilkan produk sebagai indikator pencapaian dari hasil pembelajaran mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi Project Based Learning (PjBL) dalam mengembangkan kreativitas siswa SMA dalam menulis cerpen. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi literatur. Artikel ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yaitu jurnal dan dokumen kebijakan pendidikan untuk mengkaji bagaimana karya sastra, terutama cerpen, yang dapat menjadi alat efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Studi literatur adalah penelitian yang berkaitan dengan membaca, mengumpulkan, mencatat, mengorganisir, lalu mengelola sumber-sumber literatur yang telah diperoleh sebelumnya (Ridley, 2012). Pengelolaan tersebut dilakukan dengan mengaitkan referensi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kata-kata, ungkapan, kalimat, dan paragraf yang terdapat di dalam buku pelajaran serta hubungannya dengan Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Project Based Learning merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa dengan menempatkan proyek sebagai inti kegiatan belajar. Dalam PjBL, siswa dihadapkan pada permasalahan atau tugas kompleks yang harus diselesaikan melalui proses investigasi,

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut penelitian yang dimuat dalam Jurnal Edukasi (2023), PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif karena siswa diberi kebebasan untuk merancang dan mengembangkan proyek sesuai dengan minat dan kreativitas mereka. Dalam konteks pembelajaran menulis cerpen, proyek dapat berupa penyusunan cerpen berdasarkan tema tertentu, pengalaman pribadi, atau fenomena sosial di lingkungan sekitar. Penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis cerpen memungkinkan siswa untuk mengalami proses kreatif secara utuh, mulai dari pencarian ide, penyusunan alur, pengembangan tokoh, hingga penyuntingan karya. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir divergen dan menghasilkan karya yang orisinal.

Hasil penelitian dalam Jurnal Diglosia (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berbasis proyek dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa, khususnya dari aspek kreativitas dan pengembangan ide. Siswa menjadi lebih berani mengekspresikan gagasan, menggunakan diksi yang variatif, serta menciptakan alur cerita yang menarik. Selain itu, penelitian dalam Jurnal Ide Guru (2023) menegaskan bahwa PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran terasa lebih bermakna dan tidak monoton. Ketika siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap proyek yang dikerjakan, mereka akan lebih serius dan antusias dalam proses menulis cerpen.

Kreativitas dalam menulis cerpen tercermin dari kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, mengolah bahasa, serta menyajikan cerita yang unik dan imajinatif. Berdasarkan kajian dalam Jurnal Literasi (2023) dan JPPI (2024), penerapan PjBL sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa karena strategi ini memberi ruang eksplorasi, kolaborasi, dan refleksi. Melalui diskusi kelompok, presentasi proyek, dan umpan balik dari guru serta teman sebaya, siswa dapat memperkaya sudut pandang dan memperbaiki karya tulis mereka. Proses tersebut tidak hanya meningkatkan hasil akhir cerpen, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri dan kesadaran metakognitif siswa dalam menulis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi Project Based Learning efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen di SMA. PjBL tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga menjadikan pembelajaran lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada proses.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa SMA dalam menulis cerpen. Penerapan PjBL menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam setiap tahapan proses menulis, mulai dari menemukan ide, merancang alur cerita, mengembangkan tokoh, hingga menyunting hasil tulisan.

Strategi ini memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengeksplorasi pengalaman pribadi, lingkungan sekitar, serta fenomena sosial sebagai sumber inspirasi dalam menulis cerpen. Melalui kegiatan proyek yang bersifat kolaboratif, siswa juga memperoleh kesempatan untuk berdiskusi, saling memberikan umpan balik, dan merefleksikan hasil karya, yang pada akhirnya dapat memperkaya sudut pandang serta meningkatkan kualitas tulisan mereka. Selain itu, PjBL terbukti mampu meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang dikerjakan karena pembelajaran terasa lebih bermakna dan kontekstual.

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Dengan demikian, penerapan strategi Project Based Learning tidak hanya berdampak pada peningkatan kreativitas dan kualitas cerpen yang dihasilkan siswa, tetapi juga membantu membangun sikap percaya diri, kemampuan berpikir kritis, dan kesadaran metakognitif dalam proses menulis. Oleh karena itu, strategi PjBL sangat direkomendasikan untuk digunakan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai alternatif pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen di tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

Amril, K. J., & Thahar, H. E. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis Project Based Learning bagi Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *5*(3), 715-730.

Hidayati, P. P., & Dastiani, R. (2023). Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 7(1), 55–65.

Hidayati, P. P., & Dastiani, R. (2025). Optimalisasi Penulisan Cerpen Berbasis Diksi dengan Tema Profil Pelajar Pancasila Melalui Project Based Learning dengan Metode Kunjung Karya dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif di Fase F. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, *15*(2), 367-372.

Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, *17*(1), 39-47.

Putri, R. A., Suryani, N., & Haryadi. (2021). Project Based Learning sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 145–154.

Ridley, D. (2012). The literature review: A step-by-step guide for students.

Tim Penulis. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa. *Jurnal Edukasi*, 21(1), 35–44.

Tim Penulis. (2023). Project Based Learning sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Ide Guru*, 8(2), 120–128.